

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat manajemen pendidikan spiritual di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang “Manajemen Pendidikan Spiritual di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu” untuk menuliskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu para santri di Pondok Pesantren Hidayatullah.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian kelompok, dan tempat di mana orang-orang terlibat di dalam

kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga pendidikan nonformal Pondok Pesantren Hidayatullah terletak di Jl.Propinsi Km. 161 RT 02 Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena ketersediaan data tentang manajemen pendidikan spiritual dan juga karena belum pernah ada penelitian yang serupa di Pondok Pesantren Hidayatullah. Karena hal tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait manajemen pendidikan spiritual di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Partisipan Penelitian

Partisipan peneliti dalam penelitian adalah sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data melalui sebuah pengamatan dalam rangka mengkaji lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas.¹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengamat.

Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya peneliti yang terjun kelapangan untuk meninjau secara langsung keadaan yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Peneliti bekerjasama dengan Pimpinan Pondok Pesantren dan guru pengajar Pondok Pesantren Hidayatullah membahas mengenai manajemen pendidikan spiritual. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalian

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

data, peneliti juga sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian selama proses berlangsung.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer: adalah data yang berhubungan tentang manajemen pendidikan spiritual di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.
- b. Data Sekunder:
 - 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Hidayatullah
 - 2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatullah
 - 3) Program kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatullah
 - 4) Proses manajemen pendidikan spiritual di Pondok Pesantren Hidayatullah

2. Sumber Data

- a. Responden yakni Pimpinan Pondok dan guru pengajar.
- b. Informan yakni sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang ingin diperoleh.
- c. Dokumentasi yakni data-data yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian dan sesuatu yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data primer dan data sekunder tentang pendidikan spiritual santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk menggali data sekunder dan data primer pada pendidikan spiritual santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah santri, tenaga pengajar, tenaga administrasi dan karyawan, serta keadaan dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Pendidikan spiritual santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka	Responden yakni sejumlah santriwan dan santriwati yang menjadi sumber	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

<p>Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu yang meliputi konsep pendidikan spiritual santri, pentingnya pendidikan spiritual santri, dan nilai-nilai pendidikan spiritual santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Hidayatullah. 2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatullah. 3) Program kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatullah. 	<p>utama. Informan yakni sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang ingin diperoleh. Dokumentasi yakni data-data yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian dan sesuatu yang berkaitan dengan data yang diperlukan.</p>	
---	--	--

G. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a) Menentukan objek yang akan diamati, yaitu pendidikan spiritual santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.
- b) Mengumpulkan fakta terkait objek, yaitu pendidikan spiritual santri yang sudah terjadwal sebagai mata pelajaran di Pondok Pesantren Hidayatullah dan juga kegiatan keagamaan di luar jam mata pelajaran.

- c) Menyiapkan laporan untuk mencatat data hasil observasi, yaitu diterapkan secara urut dan sistematis.
- d) Menyunting hasil laporan observasi, yaitu kesimpulannya dicantumkan dalam hasil penelitian.

2. Pedoman Wawancara

- 1) Untuk Pimpinan Pondok Pesantren
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Hidayatullah?
 - b. Apa Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatullah?
 - c. Bagaimana program bimbingan pendidikan spiritual di luar jam pelajaran sekolah?
 - d. Bagaimana tanggapan bapak dengan diadakannya kegiatan spiritual di luar jam pelajaran sekolah?
 - e. Bagaimana perkembangan santri menerima manfaat dari kegiatan spiritual diadakan?
- 2) Untuk Pembimbing Kegiatan Pendidikan Spiritual Santri
 - a. Sejak kapan bapak mulai membimbing di Pondok Pesantren Hidayatullah?
 - b. Apa arti pendidikan spiritual bagi bapak?
 - c. Apa saja masalah yang berkaitan dengan kegiatan spiritual santri yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatullah?
 - d. Sejak kapan dilaksanakan kegiatan spiritual yang di luar dari jam pelajaran?
 - e. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kegiatan spiritual santri dalam meningkatkan pendidikan spiritual?

- f. Bagaimana bapak bisa memantau apakah sholat santri di sini bisa tertib atau tidaknya?
- g. Apa tujuan paling utama dilaksanakan kegiatan pendidikan spiritual santri?
- h. Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan bimbingan kegiatan spiritual?
- i. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan pendidikan spiritual tersebut?

3) Untuk Orang Tua Santri

- a. Bagaimana tanggapan ibu/bapak dengan diadakannya kegiatan pendidikan spiritual santri di luar jam pelajaran sekolah?
- b. Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan bimbingan pendidikan spiritual?
- c. Bagaimana cara ibu/bapak memantau apakah anak-anak bisa melaksanakan kegiatan spiritual dengan baik?
- d. Apa saja bentuk peningkatan pendidikan spiritual santri melalui bimbingan yang di luar jam pelajaran tersebut berdasarkan pengamatan ibu/bapak?
- e. Apa saja manfaat adanya kegiatan pendidikan spiritual di luar jam pelajaran sekolah?

4) Untuk Santri

- a. Apakah anda semangat mengikuti rangkaian kegiatan pendidikan spiritual di Pondok Pesantren Hidayatullah?
- b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan spiritual biasanya dilaksanakan hari apa dan jam berapa?
- c. Bagaimana penyampaian pembimbing dalam kegiatan tersebut?

- d. Apakah anda pernah merasa bosan ketika diberikan bimbingan pendidikan spiritual?
- e. Setelah diadakan kegiatan spiritual di pondok apakah ada perubahan yang terjadi dalam diri anda?
- f. Apakah anda mampu menerima perubahan tersebut dengan baik?
- g. Bagaimana dengan sholat 5 waktu anda, apakah sudah tertib?

3. Pedoman Dokumentasi

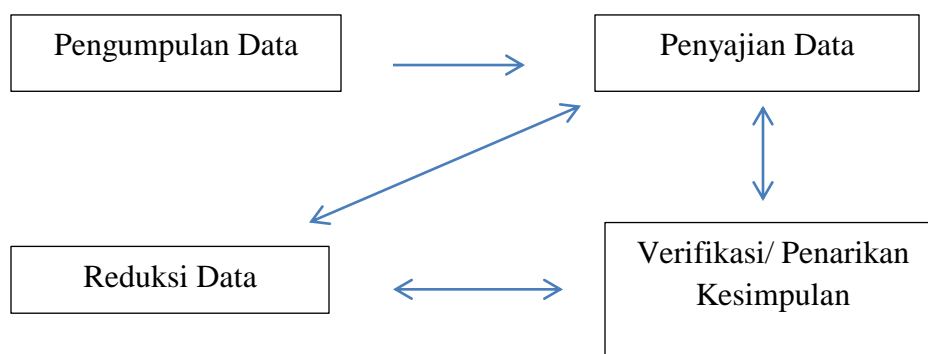
- a. Dokumen Pribadi, yaitu catatan atau karangan peneliti secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Berupa buku harian, surat pribadi, dan otobiografi.
- b. Dokumen Resmi, terbagi atas dokumen interen dan eksteren. Dalam dokumen interen dapat berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga untuk lapangan sendiri. Seperti risalah atau laporan rapat, keputusan pimpinan, serta konvensi yaitu kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung di suatu lembaga dan sebagainya. Sementara dokumen eksteren berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga. Misalnya majalah, bulletin, berita-berita yang disiarkan ke media massa, pengumuman atau pemberitahuan. Kebiasaan suatu lembaga untuk menggunakan dokumen eksteren sebagai media kontak sosial dengan dunia luar. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan dokumen eksteren sebagai bahan agar dapat menelaah suatu kebijakan dan keadaan pendidikan spiritual di Pondok Pesantren Hidayatullah.

- c. Memberikan bukti atau informasi yang dapat digunakan untuk pengumpulan data menyimpan, mendokumentasikan, menyediakan, dan menyunting hasil laporan.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 3.1. Analisis Data

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 66.

Peta konsep di atas menjelaskan bahwa analisis data terdiri tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu.³ Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Semua data yang diproses berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang manajemen pendidikan spiritual di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

Dalam kegiatan ini peneliti dituntut untuk lebih selektif dalam menyeleksi data dari hasil observasi, wawancara, dan foto-foto dokumentasi yang mana selanjutnya hasil seleksi tersebut akan dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk paparan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti akan menyusun data-data yang diperoleh dari hasil

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan....., 338.

penelitian mengenai tentang manajemen pendidikan spiritual melalui perencanaan, pengelolaan, penggerakan, dan pengawasan di Pondok Pesantren Hidayatullah yang akan disajikan dalam bentuk narasi yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya supaya lebih mudah disimpulkan dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan aktif penelitian kualitatif. Peneliti harus mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan etik, yaitu dari kacamata *key informan*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti. Adapun penarikan kesimpulan di sini berupa manajemen pendidikan spiritual santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

I. Teknik Validitas Data dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan informasi lain, baik informasi tersebut digunakan untuk keperluan pengecekan atau hanya sebagai pembanding. Artinya pada penelitian ini teknik triangulasi digunakan peneliti untuk memeriksa hasil temuan dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori yang telah peneliti dapat.